

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peristiwa sejarah Indonesia sejak masa ke masa tidaklah dapat dipisahkan dari sektor perkebunan dari masa kolonial sampai sekarang ini, karena sektor ini memiliki peranan yang penting dalam perkembangan jalannya cerita sejarah Indonesia. Serta pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di banyak wilayah di Indonesia. Perkembangan sejarah Indonesia dari sektor perkebunan pada satu sisi dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat Indonesia terhadap situasi ekonomi dunia, membuka kesempatan ekonomi baru pada masyarakat serta tonggak panutan membangun sistem perekonomian Indonesia ke masa yang lebih baik.

Akan tetapi disisi lain, keberadaan berbagai jenis-jenis industri perkebunan yang ada di Sumatera Timur telah menyumbangkan suatu perluasan pembangunan infrastruktur dan peninggalan-peninggalan bangunan bersejarah yang berpotensi bagi kita pada sekarang ini.

Oleh karena itu, kehadiran 'bangunan-bangunan' tersebut menjadi hal yang penting dan bermanfaat bagi kita. Serta mengingatkan kita pada kesadaran bahwasannya adanya masa-masa kelam dalam sistem perekonomian masyarakat Indonesia. Khususnya sektor perkebunan pada masa lalu yang tidak boleh terjadi lagi dalam kehidupan negeri ini. Sehingga kita haruslah berusaha mempertahankan kemerdekaan yang ada saat ini dan tidak memperbolehkan adanya kolonialisme ataupun pemikiran penjajahan di negeri kita sekarang

ini dengan cara apapun. Adapun peninggalan Bangunan-bangunan bersejarah di sektor perkebunan yang ada sampai sekarang ini ialah kisah cerita pada masa lalu yang dapat diangkat untuk dijadikan identitas berdirinya perkebunan di Sumatera Timur. Beberapa bangunan yang masih terlihat eksistensinya dan persistensinya misalnya yaitu, Perumahan Karyawan Perkebunan, Kantor Kebun, Pabrik, Gudang, Mess, Pasar, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Stasiun Kereta Api, Stadion, Wisma, Aula, Sekolah dan Infrastruktur-infrastruktur lainnya. Bangunan-bangunan tersebut tersebar di wilayah perkebunan milik PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Pabatu di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.

Kondisi keadaan tinggalan-tinggalan arkeologi tersebut pada saat sekarang ini menjadi kurang berarti sebab tidak ditunjang dengan perawatan dan pelestarian oleh para masyarakat sekitar. Penggantian fungsi bangunan – bangunan tua menjadi fasilitas umum sebenarnya juga dapat dilakukan pada sekarang ini sepanjang tidak mengalami perubahan bentuk. Pengembangan dalam penggunaan tinggalan arkeologi dapat memiliki keuntungan yang sangat besar bila menjadikannya suatu obyek wisata sebab selain dapat berkreasi para wisatawan juga dapat pengetahuan untuk mengetahui sejarah daerah tersebut.

Penyebarluasan informasi tentang pengembangan dengan benar dan baik oleh masyarakat setempat juga amatlah dibutuhkan dan sudah seharusnya para masyarakat lebih mengetahui sejarah daerah nya itu sendiri yang merupakan juga bagian dari lembaran sejarah budaya bangsa khususnya Sumatera Timur. Kesimpulannya ialah bahwa pelestarian warisan sejarah mempunyai nilai historis dan komersil karena bangunan bersejarah dapat menghasilkan uang bagi masyarakat sehingga diperlukan adanya kerja sama yang baik antara para masyarakat maupun pemerintah untuk melestarikan adanya bangunan-bangunan bersejarah di Perusahaan perkebunan.

Gaya bangunan yang berasitektur kolonial pada bangunan yang ada sebenarnya dapat juga menjadi suatu tanda ciri khas identitas bagaimana kehidupan yang ada pada masa kolonial tetapi dalam hal ini kondisi bangunan yang ada sekarang ini sudahlah kurang terurus. Padahal kontinuitas bangunan yang ada bila dilihat dari segi fungsi pada beberapa bangunan yang ada masih bertahan dengan fungsi lainnya memiliki manfaat yang baik.

Di Indonesia pada masa setelah kemerdekaan sampai sekarang ini memanglah gaya bangunan berasitektur kolonial kurang terurus dengan dapat dilihat dari miskinnya publikasi tentang arsitektur kolonial yang diterbitkan. Minimnya pengetahuan pada masyarakat akan tentang peninggalan-peninggalan bangunan bersejarah serta penyalahgunaan penyelewengan pemanfaatan fungsi bangunan yang dilakukan oleh pemerintah juga menyebabkan membuat memudarnya rasa kepedulian untuk merawat bangunan-bangunan bersejarah itu.

Kini salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) khususnya yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai Kebun Pabatu memiliki situs dan bangunan-bangunan bersejarah. Adapun bangunan-bangunan bersejarah yang ada pada masa sekaran ini telah dinasionalisasikan kepemilikannya untuk PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Bangunan-bangunan bersejarah itu sendiri dinasionalisasikan pada saat perusahaan itu sendiri dinasionalisasikan juga kepemilikannya oleh pemerintah yaitu pada tahun 1959. Adapun keadaan Situs Dan Bangunan Bersejarah yang merupakan bagian dari peninggalan kolonial hampir terlupakan bahkan punah yang disebabkan oleh karena tidak adanya suatu langkah yang dapat membantu proses perlindungan maupun preservasi sejarah budaya Indonesia, serta kekuatan hukum untuk melindungi bangunan-bangunan bersejarah haruslah mendapat perhatian penuh dari para masyarakat maupun pemerintah.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai ialah Perusahaan Perkebunan Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit merupakan perusahaan yang sudah terkenal di luar Indonesia dapat menjadi perusahaan yang lebih hebat lagi bila lebih efisien memanfaatkan suatu nilai lebih yang ada seperti pemanfaatan penggunaan yang baik terhadap situs dan peninggalan bangunan-bangunan bersejarah yang ada di perusahaan tersebut. Mengingat begitu pentingnya Bangunan-bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “ **Upaya Pelestarian Dan Penyelamatan Bangunan-Bangunan Bersejarah di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sejarah berdirinya Perkebunan di Sumatera Timur dan menelusuri berbagai peninggalan bangunan-bangunan bersejarah di di lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengidentifikasi upaya – upaya yang dilakukan oleh pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam menyelamatkan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Mengidentifikasi Masalah – masalah yang dihadapi oleh pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam menyelamatkan dan melestarikan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.

C. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana sejarah Perkebunan di Sumatera Timur dan Jenis-jenis peninggalan bangunan-bangunan bersejarah apa sajakah yang masih ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Usaha – usaha apa saja yang dilakukan oleh pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam menyelamatkan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Masalah – masalah apa saja yang dihadapi oleh pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam menyelamatkan dan melestarikan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai?

D. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting. Maka sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sejarah Perkebunan di Sumatera Timur dan jenis – jenis peninggalan bangunan-bangunan bersejarah di lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam melestarikan dan menyelamatkan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Untuk mengetahui masalah – masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan dan menyelamatkan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh sesudah melakukan penelitian yaitu

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai bangunan-bangunan bersejarah di lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sebagai pengembangan ilmu bagi penulis dan pembaca untuk pengembangan ilmu selanjutnya
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi kalangan akademis khususnya kalangan staf pengajar maupun bagi mahasiswa.
5. Melalui penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan perusahaan setempat terkait dalam rangka pengkajian kembali makna historis bangunan Kolonial di kawasan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Peneliti mengharapkan supaya masyarakat maupun pemerintah menjaga dan melestarikan bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.
7. Untuk membangun rasa kecintaan masyarakat terhadap peninggalan – peninggalan bersejarah ataupun bangunan – bangunan bersejarah di daerah perkebunan tersebut.